

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah membahas tentang Peranan Khairuddin Barbarossa Dalam Ekspansi Wilayah Turki Utsmani Tahun 1514-1533 M pada bab-bab sebelumnya, maka penulis memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada masa kekuasaan Sultan Salim I, Kesultanan Turki Utsmani memodifikasi pusat persenjataan maritim di Istanbul. Sultan Salim I berambisi menciptakan negara yang kuat, tangguh di darat dan di laut. Sultan Salim I bertekad memiliki angkatan laut yang besar dan kuat untuk menguasai lautan. Dengan kemampuan memerintah dan memimpin peperangan yang handal pada masa pemerintahannya, Selain mengembangkan pusat persenjataan maritim Istanbul, Sultan Salim I juga memerintahkan membuat beberapa kapal laut berukuran besar. Sebanyak 150 unit kapal.
2. Khairuddin Barbarossa lahir pada tahun 1478 M, tetapi sumber lain juga menyebutkan lahir pada tahun 1466 M. Khairuddin Barbarossa lahir dan dibesarkan di sebuah pulau kecil di wilayah Turki yang

bernama Pulau Lesbos (Mytilene/Madlali. Khairuddin Barbarossa merupakan Panglima Angkatan Laut Turki Utsmani yang paling besar dan ditakuti. Ia adalah seorang yang cerdas dan pemuda yang cemerlang. Khairuddin Barbarossa terlahir dengan naluri berkelahi serta perangai yang pemberani.

3. Khairuddin Barbarossa mulai menjalin kerjasama dengan Dinasti Turki Utsmani ketika memasuki Al-Jazair. Jika pada awalnya Dinasti Turki Utsmani hanya membantu mempertahankan wilayah Al-Jazair dari serangan Kerajaan Spanyol, setelah tahun 1529, ditambah dengan ditunjuknya Khairuddin Barbarossa sebagai wakil dari Dinasti Turki Utsmani di Al-Jazair, maka Al-Jazair menjadi bagian dari Dinasti Turki Utsmani dengan diresmikannya Al-Jazair sebagai salah satu Provinsi dari Dinasti Turki Utsmani.

## **B. Saran-Saran**

Dengan selesainya skripsi ini, besar penulis kiranya merasa perlu untuk memberikan saran, yaitu sebagai berikut:

1. Perlu adanya penulisan tentang perjuangan-perjuangan dan kontribusi-kontribusi tokoh islam yang belum begitu di kenal

sebagai bentuk menjadikan suri tauladan dan khazanah peradaban islam.

2. Hendaknya Universitas Islam Negeri (UIN) Banten, agar selalu mendiskusikan dan menggali sejarah Islam Klasik dan para tokoh-tokoh yang telah berperan dan berjasa dalam kemajuan peradaban Islam.
3. Bagi Jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI) Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanudin Banten, agar memberikan peluang yang besar terhadap mahasiswa dalam penulisan sejarah Islam klasik dan memberikan bimbingannya.
4. Untuk Mahasiswa Sejarah Peradaban Islam (SPI) Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanudin Banten disarankan agar dapat membaca dan memahami sejarah lebih luas tidak terpaku pada sudut pandang tertentu, misalnya mengenai sejarah peradaban Islam klasik pada masa kejayaan atau keemasan.